

### ABSTRAK.

Penelitian tentang perkawinan ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap aspek-aspek perkawinan yang meliputi umur kawin pertama, pemilihan jodoh dan daerah asal suami isteri dengan faktor-faktor yang berpengaruh dan disoroti adalah pendidikan sebelum kawin, pekerjaan sebelum kawin dan migrasi sebelum kawin. Faktor-faktor ini disoroti karena, faktor pendidikan misalnya merupakan salah satu faktor sosial budaya yang banyak berpengaruh terhadap proses perubahan dan modernisasi dalam masyarakat.

Kalurahan Harjobinangun ditentukan sebagai daerah penelitian yang ditetapkan secara purposive berdasarkan atas keadaan pendidikan yang termasuk maju dibanding dengan kalurahan lain di kecamatan Pakem, kabupaten Sleman. Keadaan pendidikan yang maju dicerminkan oleh tersedianya sarana dan prasarana antara lain berupa 4 gedung sekolah dasar, 1 gedung sekolah lanjutan pertama dan 1 gedung sekolah lanjutan atas. Yang menjadi responden adalah wanita pernah kawin berumur 60 tahun kebawah, dengan pertimbangan sampai dengan umur 60 tahun diharapkan dapat diperoleh gambaran keadaan perkawinan dalam berbagai golongan umur sehingga diketahui pula perkembangan aspek-aspek perkawinan dari waktu ke waktu, dan diatas umur 60 tahun kemungkinan responden sudah sulit diwawancarai. Dari jumlah keseluruhan responden yakni 300 orang wanita diambil masing-masing seratus dari tiga daerah sampel yang diperoleh secara random.

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa rata-rata umur kawin pertama adalah 18,1 tahun; pemilihan jodoh oleh orang tua 68,7 % dan oleh responden sendiri 20,0 % dan atas dasar kompromi 11,3 %, daerah asal suami isteri dalam satu kalurahan 42,7 %, lain kalurahan berbatasan 28,0 % dan lain kalurahan tidak berbatasan 29,3 %. Dari segi pendidikan, yang tidak sekolah dan tidak tamat sekolah dasar 71,7 %, tamat sekolah dasar 12,3 %, sekolah lanjutan pertama 4,3 % dan -

sekolah lanjutan atas dan selebihnya 11,7 %. Mereka -  
yang bekerja disektor pertanian sebelum kawin 32,3 % dan  
disektor non pertanian 43,0 % dan yang tidak bekerja sebe-  
lum kawin sebesar 24,7 %. Mereka yang pernah melakukan mi-  
grasi ( perpindahan tempat tinggal ) sebelum kawin sebe-  
sar 12 % dan yang tidak pernah bermigrasi sebesar 88 %.